

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skenario merupakan sarana penyampaian pesan dan informasi yang cukup efektif dan komunikatif dalam hubungannya dengan realita. Membuat penonton secepatnya untuk fokus kepada cerita yang disajikan adalah tugas dari skenario. Berdasarkan hasil karya skenario Kopi Hitam Tanpa Gula, dapat diambil kesimpulan berdasarkan pendekatan proses, yaitu pentingnya posisi *point of attack* dalam skenario yang mempengaruhi dramatik penceritaan. Faktor ini memperkuat dramatik cerita sesaat setelah melewati klimaks yang dialami tokoh utama. Hal ini mempengaruhi sebab-akibat yang logis dalam penceritaan serta membuat penonton yang menikmati cerita akan merasakan hal yang sama dari tokoh utama. Penempatan posisi *point of attack* yang tepat mempengaruhi seberapa menariknya skenario yang disajikan, karena fungsi dari *point of attack* itu sendiri adalah untuk memfokuskan penonton secepatnya pada cerita. *Point of attack* yang baik dapat ditinjau dari struktur dramatik yang digunakan skenario. Pada penerapannya, *point of attack* berlangsung ketika cerita sudah dimulai selama kurang lebih sepuluh menit pada babak I. Tokoh utama sudah harus membuat keputusan ketika sampai pada posisi *point fo attack*. *Point of attack* memang sangat berpengaruh dalam cerita, namun pada skenario yang menggunakan plot linier atau plot yang terfokus dengan satu tokoh, hampir tidak menggunakan *point of attack* sebagai penguat cerita. Pada beberapa jenis tayangan drama di televisi hampir keseluruhan cerita mengabaikan fungsi *point of attack*. Sebagian cerita dibuat berlarut-larut dan tidak jarang mengabaikan tokoh utama sebagai pembuat keputusan utama dalam cerita. Ketika tata letak *point of attack* itu diabaikan, cerita menjadi tidak fokus dan banyak sub plot yang dibahas lebih panjang daripada plot utama tokoh utama. Skenario yang baik adalah memperhatikan bagaimana penonton memahami cerita dengan tepat sehingga mereka tidak merasa bosan sebelum mencapai akhir dari cerita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pendekatan proses pembuatan skenario, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut :

Penulis skenario sebaiknya

1. Memahami betul arti pentingnya *point of attack* serta urutan cerita yang disajikan dalam membangun dramatik cerita, sehingga dapat meletakkan *point of attack* dengan tepat dan tidak mengabaikan kausalitas yang dibutuhkan dalam setiap cerita.
2. Peka terhadap kebutuhan cerita yang ingin disajikan, seperti misalnya pembahasan cerita yang tidak banyak melenceng pada sub plot dan terfokus hanya pada masalah satu tokoh.
3. Jika ingin meletakkan lebih dari satu *point of attack*, usahakan untuk membuat satu *point of attack* utama sehingga beberapa *point of attack* yang lainnya berkesinambungan dan mengacu pada *point of attack* utama.

DAFTAR PUSTAKA

A. DAFTAR BUKU

- Asura, Enang Rokajat. *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan sampai Sinetron*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Beauvior, Simone de. *The Second Sex*. Surabaya: Pustaka Prometheus, 2003.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Dewi, Ika Sari. *Kesiapan Menikah pada Wanita Dewasa Awal yang Bekerja*. Medan: Jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2006.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. Maryland: Wildside Press LLC, 2009.
- Gamble, Sarah. *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Iskandar, Eddy D. *Panduan Praktis Menulis Skenario*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni, 1986.
- . *Psikologi Wanita I Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju, 2006.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo, 2004.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, 2008.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Sani, Asrul. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Sawitri. *Jiwa Yang Rentan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005.
- Seeger, Linda. *Making a Good Script Great*. New York: Samuel France Trade, 1987.
- Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1988.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Watkins, Susan Alice. *Feminisme untuk Pemula*. Yogyakarta: Resist Book, 2007.

B. DAFTAR WEB

<http://bunghatta.ac.id/artikel/107/peran-dan-kedudukan-perempuan-dalam-kebudayaan-min.html> diakses pada 20 Mei 2013. Pukul 01.21 WIB.

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2091/SKRIPSI.pdf?sequence=1> diakses pada 29 Januari 2013. Pukul 22:40 WIB.

<http://www.tempo.co/read/news/2013/01/17/060455016/Trauma-Masa-Kecil-Ubah-Struktur-Otak> diakses pada 20 April 2013 Pukul 20:10 WIB.

